

### **Abstrak**

Tingginya angka pengangguran di Indonesia dan ketimpangan antar kawasan menjadi faktor pendorong bagi masyarakat untuk bermigrasi. Malaysia menjadi tujuan utama tenaga kerja karena secara geografis dekat dengan Indonesia dan secara kebudayaan tidak berbeda jauh. Migrasi tenaga kerja wanita ke Malaysia meningkat hampir setiap tahunnya walaupun hambatan administratif dan informasi negatif yang beredar semakin banyak. Kabupaten Pati merupakan pengirim tenaga kerja ke Malaysia yang paling banyak se-Jawa Tengah, hal ini menunjukkan tenaga kerja Kabupaten Pati tidak terpengaruh dengan hambatan dan informasi yang beredar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat migrasi tenaga kerja Kabupaten Pati khususnya Kecamatan Sukolilo, Gabus dan Tayu ke Malaysia.

Penelitian ini menggunakan data primer dengan 100 orang tenaga kerja wanita Kecamatan Sukolilo, Gabus dan Tayu sebagai responden. Estimasi minat migrasi dianalisis dengan menggunakan *Binary Logistic Regression Model*.

Hasil analisis *Binary Logistic Regression Model* menjelaskan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat migrasi tenaga kerja wanita Kabupaten Pati, khususnya Kecamatan Sukolilo, Gabus dan Tayu untuk bekerja di Malaysia adalah Tingkat Pendidikan (EDUC), Kepemilikan Lahan (LAND), Status Perkawinan (MARRY) dan Ketersediaan Pekerjaan di Daerah Asal (JOBMANY). Faktor Umur (AGE), Statu Pekerjaan di Daerah Asal (JOBVLG) dan Pendapatan di Daerah Asal (INCOME) tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata Kunci : migrasi, tenaga kerja wanita, *Binary Logistic Regression Model*.